



**Lampiran LKPD Vhost  
dan Wordpress**

**Lembar Kerja Peserta Didik**

**Nama** : Muhamad Dzakwan Ar Efendi  
**NIS** : 12209161  
**Rombel** : TJKT XI-1  
**Judul Materi** : Virtualhost dan Wordpress

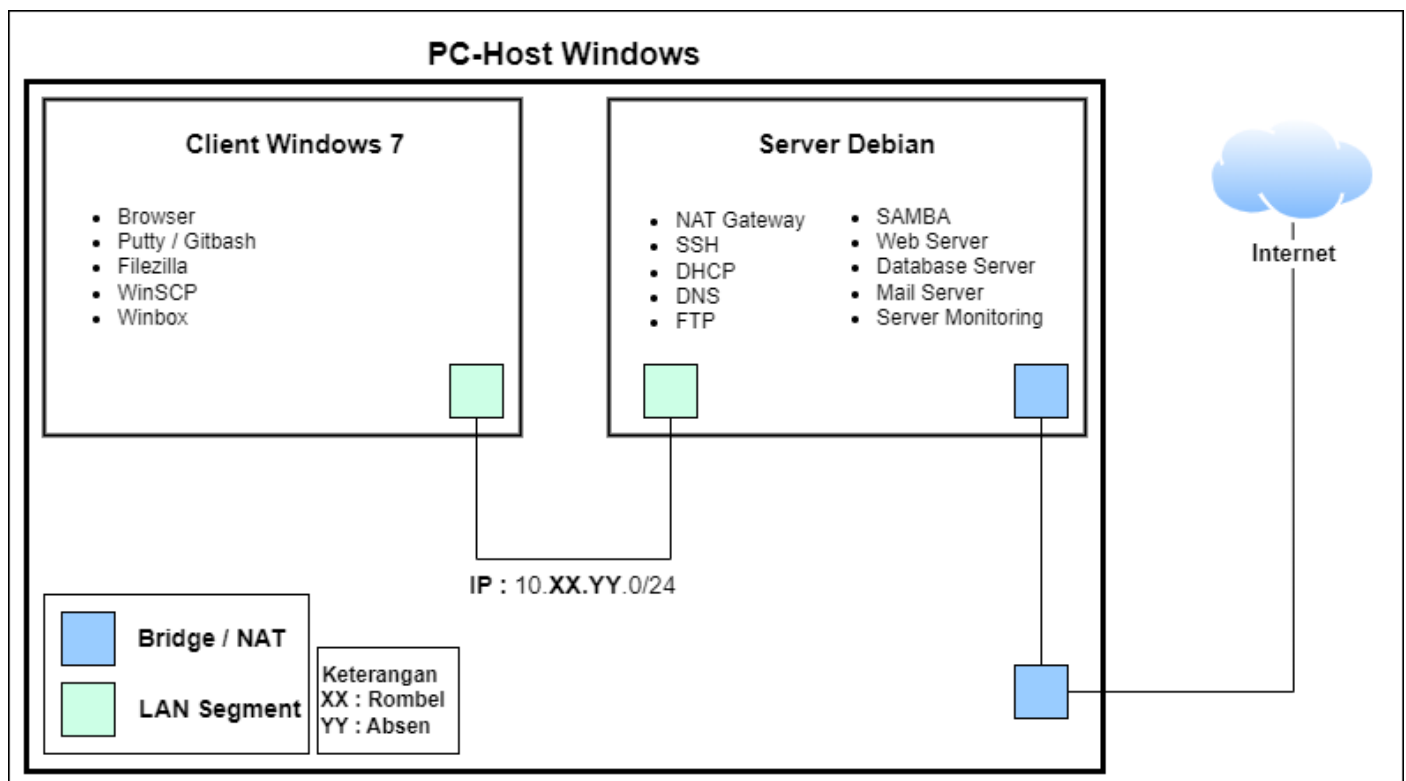
NILAI

**Kegiatan 1 :**

**a) Petunjuk Kerja :**

- Menyiapkan Software aplikasi pendukung
- Menyiapkan Laptop / PC
- Menyiapkan Koneksi Internet
- Menyiapkan peralatan Praktek
- Menyiapkan Modul Panduan kerja Jobsheet Konfigurasi Wordpress

**b) Topologi**





## Buatlah Konfigurasi Wordpress Server

### Pra-Install

Berdasarkan topologi diatas terdiri dari 1 PC Server Linux dan 1 PC/Laptop Client yang sudah terinstal pada aplikasi virtualbox atau vmware workstation

#### 1. Create VM

VM Name : Server\_Nama Siswa  
Memory : 512 MB  
Sistem Operasi : Linux – Debian 11 (Virtual)  
Net Adapter : - Bridge/NAT  
                  - LAN Segment  
IP Address : 10.xx.yy.1/ 24  
Domain : [srvnamaXY.net](http://srvnamaXY.net)

#### Keterangan

xx : Nomor Rombel

yy : Nomor Absen

namaXY : Nama masing-masing dan 2 digit terakhir NIS

#### 2. PC/Laptop (VM-Windows)

IP Address : DHCP-Client  
HDD/RAM : 20GB/1GB  
Sistem Operasi : Windows  
Net Adapter : LAN Segment  
Pastikan Pada Sisi Client mendapatkan Ip dari DHCP Server

#### 3. Panduan install wordpress dan konfigurasi virtualhost silahkan klik link berikut ini :

- Tutor Install WordPress

<https://cloudinfrastructureservices.co.uk/install-wordpress-on-debian-10-11/>

<https://computingforgeeks.com/install-wordpress-on-debian-with-apache-and-letsencrypt/>

<https://alanjaelani99.github.io/linux.html>

<https://dulcent.blogspot.com/2023/02/cara-install-wordpress-di-debian-10.html>

- Tutor konfigurasi VirtualHost

<https://dulcent.blogspot.com/2022/12/cara-konfigurasi-virtual-host-di-debian.html>

<https://www.dewaweb.com/blog/cara-konfigurasi-virtual-host-di-apache/>

#### 4. Gunakan repository lokal repo.tkjwikrama.id untuk proses instalasi yang lebih cepat.

#Web Repository lokal Indonesia (Butuh Koneksi Internet)

<https://www.linuxsec.org/2020/11/daftar-repository-lokal-indonesia.html>

*#Repository Lokal Debian 11 (Hanya bisa di akses pada jaringan LAB TKJ)*

deb http://repo.tkjwikrama.id/debian11/ bullseye main contrib non-free

deb http://repo.tkjwikrama.id/debian11/ bullseye-updates main contrib non-free

cara konfigurasi repository :

<https://dulcent.blogspot.com/2022/12/cara-menambahkan-repository-di-debian.html>

#### 5. Beri keterangan dengan jelas mencakup arti perintah dan fungsi konfigurasi pada setiap Langkah konfigurasi, untuk mendapatkan nilai yang Maksimal.



## Pemahaman Materi

Silahkan jawab pertanyaan dibawah ini dengan memanfaatkan Internet maupun buku !

No.	Pertanyaan	Jawaban	Sumber Internet (Referansi)
1	Jelaskan apa itu WordPress, sejarah, fungsi, kelebihan dan kekurangannya.	<p>WordPress adalah sebuah platform content management system yang paling populer di dunia. Berdasarkan laporan W3Techs, WordPress digunakan hampir 43,2% website di seluruh dunia, bahkan untuk platform CMS-nya, WordPress menguasai hampir 65,2% website di seluruh dunia. WordPress bahkan jauh meninggalkan CMS terpopuler kedua yaitu Shopify yang “hanya” menguasai 6,6% website. WordPress merupakan salah satu platform content management system yang bersifat open-source, artinya semua pengembang bisa memodifikasi platform tersebut. Selain itu, karena sifat open source-nya, WordPress dapat digunakan secara gratis.</p> <p>WordPress adalah kelanjutan dari platform blog yang bernama b2/cafeblog. Diinisiasi oleh seorang pengembang asal Amerika yaitu Matt Mullenweg pada tahun 2003 bersama seorang pengembang asal Inggris bernama Mike Little. Nama WordPress sendiri merupakan ide dari salah satu teman Matt Mullenweg yaitu Christine Selleck.</p> <p>Pada perkembangannya WordPress versi awal yang rilis pada Mei 2003 masih berbasis platform sebelumnya walaupun sudah memiliki tampilan yang lebih modern dibanding b2/cafeblog. User Interface, template, dan XHTML terbaru sudah diimplementasikan pada versi paling awal WordPress ini.</p> <p>Selanjutnya WordPress terus berkembang dan berinovasi. WordPress menambahkan fitur plugin dan tema kepada para penggunanya yang berguna untuk mempermudah mengelola hingga mendesain website. Saat ini telah tersedia 59,000 lebih plugin di WordPress dan terdapat versi yang gratis dan berbayar. Biasanya untuk plugin yang berbayar akan mendapatkan fitur yang lebih lengkap.</p>	<p><a href="https://www.biznetgio.com/news/apa-itu-wordpress">https://www.biznetgio.com/news/apa-itu-wordpress</a></p> <p><a href="https://www.jagoanhosting.com/blog/wordpress-adalah/#:~:text=Kekurangan%20WordPress%20adalah%20diperlukannya%20instalasi,ramah%20seperti%20Simple%20WordPress%20hosting.">https://www.jagoanhosting.com/blog/wordpress-adalah/#:~:text=Kekurangan%20WordPress%20adalah%20diperlukannya%20instalasi,ramah%20seperti%20Simple%20WordPress%20hosting.</a></p>



		<p>Pada saat ini WordPress telah menjadi salah satu CMS yang sangat ramah pengguna, dengan fitur-fitur yang mudah digunakan dan dipahami, beragam optimisasi yang bisa diberikan pada website, hingga fitur keamanan yang mumpuni. Beberapa alasan inilah yang menjadikan WordPress sangat populer sebagai CMS.</p> <p><b>Fungsi Wordpress</b>          Blog          Profil perusahaan          Website bisnis          Toko online          Website portofolio          Komunitas online          Knowledge base website</p> <p><b>Kelebihan Wordpress</b>          SEO friendly          Plugin melimpah          Murah          Banyak pilihan tema</p> <p><b>Kekurangan Wordpress</b>          Kekurangan WordPress adalah diperlukannya instalasi manual, terutama jika menggunakan hosting sendiri. Bagi pengguna awam tentunya hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri. Namun, hal tersebut bisa diatasi dengan menggunakan layanan WordPress yang ramah seperti Simple WordPress hosting.</p>	
2	Jelaskan apa itu VirtualHost, penggunaan, cara kerja, kelebihan, dan kekurangannya.	<p>Virtual host adalah konfigurasi pada webserver yang memungkinkan anda menggunakan lebih dari satu domain pada sebuah server. Dengan virtual host anda dapat membuat lebih dari satu website dengan konten yang berbeda dalam sebuah server. Pada konfigurasi virtual host terdapat beberapa tipe konfigurasi yaitu :</p> <p><b>IP based</b> : Setiap website di server menggunakan IP yang berbeda-beda.</p> <p><b>Port based</b> : Setiap website di server menggunakan IP yang sama, namun menggunakan port berbeda.</p>	<p><a href="https://www.rumahweb.com/jurnal/virtual-host-adalah/">https://www.rumahweb.com/jurnal/virtual-host-adalah/</a></p> <p><a href="https://www.exabytes.co.id/blog/cara-konfigurasi-virtual-host-di-apache/#:-:text=Virtual%20host%20memungkinkan%20Anda%20untuk,di%20satu%20server%20yang%20sama.&amp;text=Anda%20dapat%20dengan%20mudah%20menambah,">https://www.exabytes.co.id/blog/cara-konfigurasi-virtual-host-di-apache/#:-:text=Virtual%20host%20memungkinkan%20Anda%20untuk,di%20satu%20server%20yang%20sama.&amp;text=Anda%20dapat%20dengan%20mudah%20menambah,</a></p>



		<p>Hostname based : Setiap website di server menggunakan domain atau hostname berbeda.</p> <p>Salah satu contoh penerapan konfigurasi virtual host adalah pada layanan shared hosting, dimana satu server dapat digunakan untuk banyak domain.</p> <p>Kegunaan VirtualHost Virtual host memungkinkan Anda untuk memanfaatkan sumber daya server secara maksimal, karena Anda dapat menjalankan beberapa situs web di satu server yang sama. Anda dapat dengan mudah menambah atau mengurangi jumlah situs web yang dijalankan di server yang sama, sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Cara kerja Cara Kerja Virtual Hosting Virtual hosting atau hosting virtual adalah cara untuk menjalankan lebih dari satu situs web pada satu server fisik yang sama. Cara kerja virtual hosting dilakukan dengan cara menyediakan alamat IP dan domain name yang berbeda untuk setiap situs web yang dihosting pada server fisik yang sama.</p> <p>Ketika suatu permintaan atau request datang ke server, server akan membaca header permintaan dan mengalihkan permintaan tersebut ke situs web yang sesuai dengan alamat IP dan domain name yang tercatat pada header permintaan.</p> <p>Dengan cara ini, satu server fisik dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hosting banyak situs web, dan setiap situs web tersebut dapat berjalan seolah-olah memiliki server sendiri. Virtual hosting sangat menghemat biaya karena tidak perlu membeli server baru untuk setiap situs web yang ingin dihosting, sehingga banyak provider hosting yang menawarkan layanan virtual hosting dengan berbagai keunggulan dan fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.</p>	<p><a href="#">yang%20sama%2C%20sesuai%20dengan%20kebutuhan.</a></p> <p><a href="https://www.hostnic.id/blog/berita/teknologi/fahami-apa-yang-dimaksud-dengan-virtual-hosting-dalam-konteks-web-server/#:~:text=Cara%20Kerja%20Virtual%20Hosting,-Virtual%20hosting%20atau&amp;text=Ketika%20suatu%20permintaan%20atau%20request,yang%20tercatat%20pada%20header%20permintaan.">https://www.hostnic.id/blog/berita/teknologi/fahami-apa-yang-dimaksud-dengan-virtual-hosting-dalam-konteks-web-server/#:~:text=Cara%20Kerja%20Virtual%20Hosting,-Virtual%20hosting%20atau&amp;text=Ketika%20suatu%20permintaan%20atau%20request,yang%20tercatat%20pada%20header%20permintaan.</a></p>
--	--	--	---



		<p><b>Kelebihan</b> Salah satu keuntungan virtual hosting adalah biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan dedicated server. Dengan virtual hosting, beberapa situs web dapat dihosting pada satu server fisik yang sama.</p> <p><b>Kekurangan</b> Secara umum, keamanan dan kinerja dari situs web yang dihosting pada server virtual dapat dipengaruhi oleh situs web lain yang juga dihosting pada server yang sama.</p> <p>Jika satu situs web diserang oleh hacker atau malware, maka situs web lainnya yang berada pada server yang sama juga dapat terkena dampaknya. Selain itu, fitur dan fleksibilitas yang ditawarkan pada virtual hosting juga terbatas.</p>	
3	Buat panduan langkah-demi-langkah untuk mengonfigurasi SSL/TLS dengan VirtualHost dalam lingkungan Apache atau Nginx. Sertakan langkah-langkah penggunaan sertifikat SSL dan implementasi enkripsi untuk setiap VirtualHost.	<p><b>Persiapan</b></p> <p>Pastikan Anda memiliki sertifikat SSL yang valid untuk domain Anda. Anda dapat membeli sertifikat SSL dari penyedia sertifikat tepercaya, atau membuat sertifikat SSL sendiri. Pastikan Anda memiliki akses ke direktori tempat sertifikat SSL Anda disimpan.</p> <p><b>Apache</b></p> <p><b>Langkah 1: Instalasi Modul SSL</b></p> <p>Jalankan perintah berikut untuk menginstal modul SSL untuk Apache:</p> <pre>sudo a2enmod ssl</pre> <p><b>Langkah 2: Edit File Konfigurasi VirtualHost</b></p> <p>Edit file konfigurasi VirtualHost untuk domain Anda. Misalnya, untuk domain example.com, buka file /etc/apache2/sites-available/example.com.</p> <p>Tambahkan direktif berikut ke bagian VirtualHost:</p> <pre>SSLEngine On</pre>	<a href="https://bard.google.com/chat/98dd89aea399cc96">https://bard.google.com/chat/98dd89aea399cc96</a>



		<p>SSLCertificateFile /path/to/example.com.crt SSLCertificateKeyFile /path/to/example.com.key Ganti /path/to/example.com.crt dan /path/to/example.com.key dengan jalur ke file sertifikat SSL dan kunci Anda.</p> <p>Langkah 3: Aktifkan VirtualHost</p> <p>Aktifkan VirtualHost yang telah Anda edit. Misalnya, untuk domain example.com, jalankan perintah berikut:</p> <pre>sudo a2ensite example.com</pre> <p>Langkah 4: Restart Apache</p> <p>Restart Apache untuk menerapkan perubahan konfigurasi. Jalankan perintah berikut:</p> <pre>sudo systemctl restart apache2</pre> <p>Nginx</p> <p>Langkah 1: Instalasi Modul SSL</p> <p>Jalankan perintah berikut untuk menginstal modul SSL untuk Nginx:</p> <pre>sudo apt install nginx-extras</pre> <p>Langkah 2: Edit File Konfigurasi VirtualHost</p> <p>Edit file konfigurasi VirtualHost untuk domain Anda. Misalnya, untuk domain example.com, buka file /etc/nginx/sites- available/example.com.</p> <p>Tambahkan blok berikut ke bagian server:</p> <pre>server {     listen 443 ssl;     server_name example.com;      ssl_certificate /path/to/example.com.crt;     ssl_certificate_key /path/to/example.com.key; }</pre>	
--	--	--	--



		<p>Ganti <code>/path/to/example.com.crt</code> dan <code>/path/to/example.com.key</code> dengan jalur ke file sertifikat SSL dan kunci Anda.</p> <p><b>Langkah 3: Aktifkan VirtualHost</b></p> <p>Aktifkan VirtualHost yang telah Anda edit. Misalnya, untuk domain <code>example.com</code>, jalankan perintah berikut:</p> <pre>sudo ln -s /etc/nginx/sites-available/example.com /etc/nginx/sites-enabled/example.com</pre> <p><b>Langkah 4: Restart Nginx</b></p> <p>Restart Nginx untuk menerapkan perubahan konfigurasi. Jalankan perintah berikut:</p> <pre>sudo systemctl restart nginx</pre> <p><b>Implementasi Enkripsi</b></p> <p>Setelah Anda mengonfigurasi VirtualHost Anda dengan sertifikat SSL, lalu lintas HTTPS akan secara otomatis dilindungi dengan enkripsi. Anda dapat memeriksa apakah enkripsi telah diterapkan dengan benar dengan membuka halaman web Anda di browser dan melihat apakah URLnya dimulai dengan <code>https://</code>.</p> <p>Anda juga dapat menggunakan alat seperti OpenSSL untuk memeriksa apakah sertifikat SSL Anda valid dan telah diinstal dengan benar.</p> <p><b>Tips tambahan</b></p> <p>Untuk meningkatkan keamanan, Anda dapat menonaktifkan protokol TLS 1.0 dan 1.1 di Apache atau Nginx. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan direktif berikut ke bagian <code>SSLProtocol</code> di file konfigurasi VirtualHost Anda: <code>SSLProtocol TLSv1.2 TLSv1.3</code></p> <p>Anda juga dapat menggunakan modul <code>mod_hsts</code> di Apache untuk memaksa browser untuk menggunakan HTTPS untuk situs web Anda.</p>	
--	--	--	--





		Di Nginx, Anda dapat menggunakan modul ngx_http_ssl_module untuk mengonfigurasi fitur SSL yang lebih lanjut, seperti kompresi SSL dan autentikasi klien.	
--	--	--	--

## Langkah Kerja

### 1. Instalasi dan konfigurasi Wordpress

No	Konfigurasi	Hasil (Gambar)	Keterangan
1	Buat snapshot sebelum melakukan konfigurasi.		Pertama-pertama sebelum melakukan konfigurasi, disarankan untuk menambah snapshot ketika belum melakukan konfigurasi supaya ketika hasil konfigurasi gagal, bisa di ulang dari awal lagi melalui snapshot.
2	Restart service dns server dan dhcp server <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diharapkan sudah menginstal kedua service tersebut dan berjalan dengan baik.</li> </ul>	<pre> root@srv-awan61:~# systemctl restart isc-dhcp-server.service root@srv-awan61:~# _  ● isc-dhcp-server.service - LSB: DHCP server    Loaded: loaded (/etc/init.d/isc-dhcp-server; vendor preset: enabled)    Active: active (running) since Fri 2023-11-17 13:18:58 WIB; 1min 1s ago      Docs: man:systemd-sysv-generator(8)    Process: 10396 ExecStart=/etc/init.d/isc-dhcp-server restart (code=exited, status=0/SUCCESS)     Tasks: 4 (limit: 1127)    Memory: 2.8M      CPU: 57ms    CGroup: /system.slice/isc-dhcp-server.service            └─10411 /usr/sbin/dhcpd -4 -q -cf /etc/dhcpd.conf  Nov 17 13:18:58 srv-awan61 systemd[1]: Starting LSB: DHCP server: Nov 17 13:18:58 srv-awan61 isc-dhcp-server[10396]: Nov 17 13:18:58 srv-awan61 dhcpd[10411]: Wrote 2 bytes of magic to user-defined socket files Nov 17 13:18:58 srv-awan61 dhcpd[10411]: Server's identifier is 10.0.0.1 Nov 17 13:19:00 srv-awan61 isc-dhcp-server[10396]: Nov 17 13:19:00 srv-awan61 systemd[1]: Started LSB: DHCP server:  ● named.service - BIND Domain Name Server    Loaded: loaded (/lib/systemd/system/named.service; vendor preset: enabled)    Active: active (running) since Fri 2023-11-17 13:18:58 WIB; 1min 1s ago      Docs: man:named(8)    Main PID: 10383 (named)     Tasks: 5 (limit: 1127)    Memory: 6.2M      CPU: 89ms    CGroup: /system.slice/named.service            └─10383 /usr/sbin/named -f -u bind </pre>	<p>Nah disini saya sudah setting dns dan dhcp server sejak LK3 dan LK4 yaitu</p> <p>DNS server Srvdzakwan61.net dengan CNAME www, mail, wordpress, php, phpmyadmin,dvwa.</p>
3	Install service apache2, mariadb-server, php, library php, dan unzip  *Verifikasi menggunakan apt list	<pre> root@srv-awan61:~# apt list apache2 php7.4 php7.4-mysql mariadb-server unzip Listing... Done apache2/oldstable,now 2.4.56-1*deb11u2 1386 [installed] mariadb-server/oldstable,now 1:10.5.21-0+deb11u1 all [installed] php7.4-mysql/oldstable,now 7.4.33-1+deb11u4 1386 [installed] php7.4/oldstable,now 7.4.33-1+deb11u4 all [installed] unzip/oldstable,now 6.0-26+deb11u1 1386 [installed] root@srv-awan61:~# </pre>	<p>Disini saya telah install apache2 bekas 7.1, menyusul dengan php7.4, php7.4-mysql, mariaDB serta unzip untuk men- ekstrak file latest.zip wordpress nanti dengan perintah</p> <pre># apt -y install apache2 php7.4 php7.4-mysql mariadb unzip.</pre>



4	<p>Konfigurasi sub-domain php dan wordpress di file forward (db.namadomain). “tambahkan sub domain baru untuk php dan wordpress, gunakan record <b>CNAME</b> (Alias) yang mengarahkan ke <a href="http://srvnamaXY.net">srvnamaXY.net</a>”</p> <p><i>*namadomain menyesuaikan</i></p>	<pre>GNU nano 5.4 db.srvdzakwan61.net ; BIND data file for local loopback interface \$TTL 604800 @ IN SOA srvdzakwan61.net. root.srvdzakwan61.net.       2      : Serial       604800 : Refresh       86400  : Retry       2419200 : Expire       604800 ) : Negative Cache TTL ; @ IN NS srvdzakwan61.net. @ IN A 10.1.18.1 www IN CNAME @ mail IN CNAME @ php IN CNAME @ phpmyadmin IN CNAME @ wordpress IN CNAME @ dewa IN CNAME @</pre>	<p>Disini saya menggunakan commad cname yang sebelum nya mengetik sub domain satu persatu yang dimana manfaat CNAME untuk mempersingkat commad supaya tidak perlu mengetik sub domain kembali.</p>
5	<p>Konfigurasi sub-domain php dan wordpress di file reverse (db.alamatIP). “tambahkan sub-domain baru untuk php dan wordpress menggunakan record <b>PTR</b>”</p> <p><i>*namadomain menyesuaikan</i></p>	<pre>GNU nano 5.4 db.10.1.18.1 * ; BIND reverse data file for local loopback interface \$TTL 604800 @ IN SOA srvdzakwan61.net. root.srvdzakwan61.net.       1      : Serial       604800 : Refresh       86400  : Retry       2419200 : Expire       604800 ) : Negative Cache TTL ; @ IN NS srvdzakwan61.net. 1 IN PTR srvdzakwan61.net. 1 IN PTR www.srvdzakwan61.net. 1 IN PTR mail.srvdzakwan61.net. 1 IN PTR php.srvdzakwan61.net. 1 IN PTR phpmyadmin.srvdzakwan61.net. 1 IN PTR wordpress.srvdzakwan61.net. 1 IN PTR dewa.srvdzakwan61.net. root@srv-awan61:/etc/bind# systemctl restart bind9 root@srv-awan61:/etc/bind#</pre>	<p>Disini saya menambahkan dns yang menggunakan sub domain.</p> <p><b>PTR Record</b> Pointer Record atau yang disingkat menjadi PTR record adalah DNS yang berfungsi untuk memetakan IP address ke sebuah hostname. Record ini berfungsi untuk melakukan verifikasi, bahwa IP pengirim cocok dengan alamat IP mail server yang digunakan.</p> <p><b>Fungsi PTR</b> PTR record berfungsi sebagai filter keamanan yaitu bertugas melakukan verifikasi untuk memastikan email pengirim valid dan bukan dikirim dari email spoofing atau email palsu.</p>
6	<p>Cek konfigurasi sub-domain Wordpress dengan perintah nslookup. Contoh :</p> <p>nslookup wordpress.srvnamaXY.net</p> <p><i>*namadomain menyesuaikan</i></p>	<pre>root@srv-awan61:/etc/bind# systemctl restart bind9 root@srv-awan61:/etc/bind# nslookup wordpress.srvdzakwan61.net Server:      10.1.18.1 Address:     10.1.18.1#53  wordpress.srvdzakwan61.net    canonical name = srvdzakwan61.net Name:   srvdzakwan61.net Address: 10.1.18.1 root@srv-awan61:/etc/bind#</pre>	<p>Disini saya telah berhasil setting dns server, dengan melakukan nslookup wordpress.srvdzakwan61.net. Karena menggunakan CNAME jadi jika memasukan <a href="http://www.srvdzakwan61.net">www.srvdzakwan61.net</a> maka domain utama nya</p>



			akan tetap srvdzakwan61.net.
7	<p>Cek konfigurasi sub-domain php dengan perintah nslookup.</p> <p>Contoh :</p> <p>nslookup php.srvnamaXY.net</p> <p><i>*namadomain menyesuaikan</i></p>	<pre>root@srv-awan61:/etc/bind# nslookup php.srvdzakwan61.net Server:         10.1.18.1 Address:        10.1.18.1#53  php.srvdzakwan61.net canonical name = srvdzakwan61.net Name:   srvdzakwan61.net Address: 10.1.18.1  root@srv-awan61:/etc/bind# _</pre>	<p>Disini saya telah berhasil setting dns server, dengan melakukan nslookup php.srvdzakwan61.net. Karena menggunakan CNAME jadi jika memasukan <a href="http://www.srvdzakwan61.net">www.srvdzakwan61.net</a> maka domain utama nya akan tetap srvdzakwan61.net.</p>
8	<p>Buat 2 documentroot web dan log baru untuk virtualhost php dan wordpress.</p> <p><code>/var/www/wordpress/ /var/www/wordpress/log /var/www/php/ /var/www/php/log</code></p>	<pre>root@srv-awan61:/var/www# mkdir wordpress/log root@srv-awan61:/var/www# ls wordpress/log/ root@srv-awan61:/var/www# ls wordpress log root@srv-awan61:/var/www#  root@srv-awan61:/var/www# ls html php wordpress root@srv-awan61:/var/www# cd php/ root@srv-awan61:/var/www/php# ls log root@srv-awan61:/var/www/php# cd - /var/www root@srv-awan61:/var/www#</pre>	<p>Disini saya menambahkan direktori wordpress dan php agar CNAME worpress dan php bisa akses web masing masing. Disini saya juga menambahkan direktori log pada masing masing virtualhost agar semua aktivitas error pada web bisa tercatat di file log.</p>
9	<p>Ubah ownership dan permission untuk 2 document root dan log yang kita buat.</p>	<pre>root@srv-awan61:~# chown root: /var/www/wordpress/ root@srv-awan61:~# chown root: /var/www/php/ root@srv-awan61:~# chmod 755 /var/www/wordpress/ root@srv-awan61:~# chmod 755 /var/www/php/ root@srv-awan61:~# ls -l total 0 root@srv-awan61:~# ls -l /var/www/ total 12 drwxr-xr-x 5 root root 4096 Nov 16 13:35 html drwxr-xr-x 3 root root 4096 Nov 17 20:53 php drwxr-xr-x 6 root root 4096 Nov 17 20:40 wordpress root@srv-awan61:~#</pre>	<p>Disini saya mengubah permission /var/www/ menjadi 755 agar user others dan group hanya bisa melihat dan menulis, dan saya mengubah kepemilikan menjadi milik root.</p>
10	<p><b>Buat konten untuk virtualhost wordpress.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pindah ke direktori /var/www/wordpress</li> <li>Download file wordpress terbaru (latest.zip)</li> </ul> <p><i>*Cantumkan 2 Gambar.</i></p>	<pre>root@srv-awan61:~# cd /var/www/wordpress/ root@srv-awan61:/var/www/wordpress# wget https://wordpress.org/latest.zip --2023-11-17 20:38:21-- https://wordpress.org/latest.zip Resolving wordpress.org (wordpress.org)... 198.143.164.252 Connecting to wordpress.org (wordpress.org):198.143.164.252:443... connected. HTTP request sent, awaiting response... 200 OK Length: 25955109 (25M) [application/zip] Saving to: 'latest.zip'  latest.zip 100%[=====] 24.75M 965KB/s 2023-11-17 20:39:23 (564 KB/s) - 'latest.zip' saved [25955109/25955109] root@srv-awan61:/var/www/wordpress#</pre>	<p>Disini saya download konten wordpress di wordpress.org dengan nama latest.zip di direktori wordpress.</p>



11	Extract file latest.zip menggunakan unzip	<pre>inflating: wordpress/wp-admin/js/word-count.js inflating: wordpress/wp-admin/js/accordion.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/inline-edit-post.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/customize-widgets.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/inline-edit-post.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/updates.js inflating: wordpress/wp-admin/js/media-upload.js inflating: wordpress/wp-admin/js/media.js inflating: wordpress/wp-admin/js/editor-expand.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/media-gallery.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/common.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/tags-box.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/svg-painter.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/custom-background.js inflating: wordpress/wp-admin/js/color-picker.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/auth-app.js inflating: wordpress/wp-admin/js/code-editor.js inflating: wordpress/wp-admin/js/common.js inflating: wordpress/wp-admin/js/set-post-thumbnail.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/postbox.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/color-picker.js inflating: wordpress/wp-admin/js/password-strength-meter.js inflating: wordpress/wp-admin/js/customize-nav-menus.js inflating: wordpress/wp-admin/js/editor-expand.js inflating: wordpress/wp-admin/js/code-editor.min.js inflating: wordpress/wp-admin/js/set-post-thumbnail.min.js inflating: wordpress/wp-admin/options-permalink.php inflating: wordpress/wp-admin/widgets.php inflating: wordpress/wp-admin/setup-config.php inflating: wordpress/wp-admin/install.php inflating: wordpress/wp-admin/admin-header.php inflating: wordpress/wp-admin/post-new.php inflating: wordpress/wp-admin/themes.php inflating: wordpress/wp-admin/options-reading.php inflating: wordpress/wp-trackback.php inflating: wordpress/wp-comments-post.php root@srv-auan61:/var/www/wordpress#</pre>	Disini saya ekstrak latest.zip dengan menggunakan commad unzip yang sudah saya install.
12	Pindahkan isi direktori wordpress hasil unzip, kedalam direktori wordpress yang sudah kita siapkan (/var/www/wordpress).	<pre>root@srv-auan61:/var/www/wordpress# mv wordpress/* . root@srv-auan61:/var/www/wordpress# ls index.php  wordpress  wp-config-sample.php  wp-load.php  wp-trackback.php latest.zip  wp-activate.php  wp-content  wp-login.php  xmlrpc.php license.txt  wp-admin  wp-cron.php  wp-mail.php log  wp-blog-header.php  wp-includes  wp-settings.php readme.html  wp-comments-post.php  wp-links-opml.php  wp-signup.php root@srv-auan61:/var/www/wordpress# rm wordpress/ root@srv-auan61:/var/www/wordpress#</pre>	Default nya, didalam latest.zip berada didalam direktori wordpress, saya keluarkan semua file menggunakan command <b>Mv wordpress/*</b> . agar semua file dikeluarkan ke direktori wordpress yang dibuat.
12	Ubah owner dan permission file wordpress/  chown -R root:root /var/www/wordpress chmod 755 /var/www/wordpress	<pre>root@srv-auan61:/var/www# chown root:root wordpress/ &amp;&amp; chmod 755 wor root@srv-auan61:/var/www# ls -l wordpress/ total 25580 -rw-r--r-- 1 root root 405 Feb 6 2020 index.php -rw-r--r-- 1 root root 25955109 Nov 9 07:45 latest.zip -rw-r--r-- 1 root root 19915 Jan 1 2023 license.txt drwxr-xr-x 2 root root 4096 Nov 17 20:36 log -rw-r--r-- 1 root root 7399 Jul 6 00:41 readme.html -rw-r--r-- 1 root root 7211 May 13 2023 wp-activate.php drwxr-xr-x 9 root root 4096 Nov 9 07:45 wp-admin -rw-r--r-- 1 root root 351 Feb 6 2020 wp-blog-header.php -rw-r--r-- 1 root root 2323 Jun 14 21:11 wp-comments-post.ph -rw-r--r-- 1 root root 3013 Feb 23 2023 wp-config-sample.ph drwxr-xr-x 4 root root 4096 Nov 9 07:45 wp-content -rw-r--r-- 1 root root 5638 May 31 01:48 wp-cron.php drwxr-xr-x 27 root root 12288 Nov 9 07:45 wp-includes -rw-r--r-- 1 root root 2502 Nov 27 2022 wp-links-opml.php -rw-r--r-- 1 root root 3927 Jul 16 19:16 wp-load.php -rw-r--r-- 1 root root 50924 Sep 30 05:01 wp-login.php -rw-r--r-- 1 root root 8525 Sep 16 13:50 wp-mail.php -rw-r--r-- 1 root root 26409 Oct 10 21:05 wp-settings.php -rw-r--r-- 1 root root 34385 Jun 20 01:27 wp-signup.php -rw-r--r-- 1 root root 4885 Jun 22 21:36 wp-trackback.php -rw-r--r-- 1 root root 3154 Sep 30 14:39 xmlrpc.php root@srv-auan61:/var/www#</pre>	Disini saya mengubah pemilik menjadi milik root sekaligus mengubah permission menjadi 755, jadi hanya pemilik saja yang bisa edit direktori tersebut.



13	<p>Konfigurasi Databases mariadb mysql_secure_installation</p>	<pre>dzakwan@srv-awan61: ~ password for the root user. If you've just installed MariaDB, and haven't set the root password yet, you should just press enter here.  Enter current password for root (enter for none): OK, successfully used password, moving on...  Setting the root password or using the unix_socket ensures that nobody can log into the MariaDB root user without the proper authorisation.  You already have your root account protected, so you can safely answer 'n'.  Switch to unix_socket authentication [Y/n] n ... skipping.  You already have your root account protected, so you can safely answer 'n'.  Change the root password? [Y/n] y New password: Re-enter new password: Sorry, passwords do not match.  New password: Re-enter new password: Password updated successfully! Reloading privilege tables.. ... Success!  By default, a MariaDB installation has an anonymous user, allowing anyone to log into MariaDB without having to have a user account created for them. This is intended only for testing, and to make the installation go a bit smoother. You should remove them before moving into a production environment.  Remove anonymous users? [Y/n] y ... Success!  Normally, root should only be allowed to connect from 'localhost'. This ensures that someone cannot guess at the root password from the network.  Disallow root login remotely? [Y/n] y ... Success!  By default, MariaDB comes with a database named 'test' that anyone can access. This is also intended only for testing, and should be removed before moving into a production environment.  Remove test database and access to it? [Y/n] y - Dropping test database... ... Success! - Removing privileges on test database... ... Success!  Reloading the privilege tables will ensure that all changes made so far will take effect immediately.  Reload privilege tables now? [Y/n] y ... Success!  Cleaning up...  All done! If you've completed all of the above steps, your MariaDB installation should now be secure.  Thanks for using MariaDB!</pre>	<p>Disini saya mengamankan instalasi mariadb. Berikut perintah nya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.n</li><li>2.y</li><li>3.y (jika ingin mengubah password)</li><li>4.y (jika ingin hapus user yang tidak diketahui)</li><li>5.y (jika ingin menolak login root melalui remote)</li><li>6.y (jika tidak ingin test database dan mengakses ke database tersebut)</li><li>7.y (untuk reload tabel privileges)</li></ol>
14	<p>Masuk ke dalam databases mariadb menggunakan perintah mysql -u root -p Didalam databases lakukan hal berikut ini :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Create database baru: dbwp-namakamu</li><li>• Buat user baru dengan nama masing-masing.</li><li>• Grant all privileges untuk user yang baru kita buat.</li><li>• Flush privileges</li><li>• Exit;</li></ul> <p>*Pastikan Langkah di atas telah berjalan dengan benar. *Cantumkan gambar untuk 5 poin langkah diatas.</p>	<pre>All done! If you've completed all of the above steps, your MariaDB installation should now be secure.  Thanks for using MariaDB! root@srv-awan61:~# mysql -u root -p Enter password: Welcome to the MariaDB monitor.  Commands end with ; or \g. Your MariaDB connection id is 30 Server version: 10.5.21-MariaDB-0-dbb1b1 Debian 11 Copyright (c) 2000, 2018, Oracle, MariaDB Corporation Ab and others.  Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.  MariaDB [(none)]&gt; CREATE DATABASE dbwp; Query OK, 1 row affected (0.001 sec)  MariaDB [(none)]&gt; SHOW DATABASES; +-----+   database   +-----+   information_schema     mysql     performance_schema     dbwp   +-----+ 4 rows in set (0.013 sec)  MariaDB [(none)]&gt;  MariaDB [(none)]&gt; CREATE USER 'dzakwanwp'@'localhost' IDENTIFIED BY 'dzakwan294'; Query OK, 0 rows affected (0.007 sec)  MariaDB [(none)]&gt; GRANT ALL PRIVILEGES ON *.* TO 'dzakwanwp'@'localhost'; Query OK, 0 rows affected (0.001 sec)  MariaDB [(none)]&gt; FLUSH PRIVILEGES; -&gt; FLUSH PRIVILEGES; ERROR 1064 (42000): You have an error in your SQL syntax; check the manual that co MariaDB [(none)]&gt; FLUSH PRIVILEGES; Query OK, 0 rows affected (0.002 sec)  MariaDB [(none)]&gt;</pre>	<p>Disini saya membuat database baru agar web bisa tersimpan di databases. Saya juga membuat user untuk login kedalam wordpress admin.</p> <p>Fungsi grant all privileges adalah untuk menyegarkan hak istimewa setelah yang baru diberikan dengan perintah: FLUSH PRIVILEGES; Pengguna yang telah Anda buat sekarang memiliki hak istimewa penuh dan akses ke database dan tabel yang ditentukan.</p>



15	<b>Buat konten untuk virtualhost php.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pindah ke direktori /var/www/php</li> <li>Buat file index.php kemudian masukan script berikut untuk menampilkan info php.</li> </ul> <pre>&lt;?php phpinfo(); ?&gt; Save dan exit.</pre>	<pre>root@srv-awan61:~# cd /var/www/php# cd . root@srv-awan61:/var/www# cd php/ root@srv-awan61:/var/www/php# cat index.php &lt;?php phpinfo(); ?&gt; root@srv-awan61:/var/www/php# _</pre>	<p>Disini saya menambahkan indeks.php pada direktori php, dan menambahkan kode php agar semua informasi tentang php kita bisa muncul ketika memanggil php.srvdzakwan61.net.</p>
16	<b>Ubah owner dan permission untuk direktori /var/www/php</b> <pre>chown -R root:root /var/www/php chmod 755 /var/www/php</pre>	<pre>root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-enabled# chown -R root:root /var/www/php &amp;&amp; chmod 755 /var/www/php root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-enabled# ls -la /var/www/php/ -l total 8 -rw-r--r-- 1 root root 22 Nov 17 20:53 index.php drwxr-xr-x 2 root root 4096 Nov 17 20:53 log root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-enabled# _</pre>	<p>Disini saya mengubah permission /var/www/ menjadi 755 agar user others dan group hanya bisa melihat dan menulis, dan saya mengubah kepemilikan menjadi milik root.</p>
17	<b>Ubah konfigurasi apache2 vi /etc/apache/apache2.conf</b> tambahkan script berikut: <pre>IncludeOptional sites-enabled/*.conf</pre>	<pre>GNU nano 5.4 /etc/apache2/apache2.conf &lt;/FilesMatch&gt;  # # The following directives define some format nicknames for use # a CustomLog directive. # # These deviate from the Common Log Format definitions in that # (the actual bytes sent including headers) instead of %b (the # requested file), because the latter makes it impossible to do # requests. # # Note that the use of %{X-Forwarded-For}i instead of %h is not # Use mod_remoteip instead. # LogFormat "%v:%p %h %l %u %t \"%r\" %&gt;s %D \"%{Referer}i\" \"%{ LogFormat "%h %l %u %t \"%r\" %&gt;s %D \"%{Referer}i\" \"%{User-A LogFormat "%h %l %u %t \"%r\" %&gt;s %D" common LogFormat "%{Referer}i -&gt; %U" referer LogFormat "%{User-agent}i" agent  # Include of directories ignores editors' and dpkg's backup fil # see README.Debian for details.  # Include generic snippets of statements IncludeOptional conf-enabled/*.conf  # Include the virtual host configurations: IncludeOptional sites-enabled/*.conf  # vim: syntax=apache ts=4 sw=4 sts=4 sr noet IncludeOptional sites-enabled/*.conf</pre>	<p>Tujuan menambahkan script tersebut karena agar dua virtualhost bisa di akses.</p>
18	<b>Konfigurasi virtualhost wordpress</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pindah ke direktori cd /etc/apache2/sites-available</li> <li>Buat file konfigurasi virtualhost wordpress.conf</li> <li>Tambahkan konfigurasi virtualhost untuk sub-domain</li> </ul> <pre>nano wordpress.conf</pre>	<pre>root@srv-awan61:/var/www/php# cd /etc/apache2/sites-available/ root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-available# nano wordpress.conf  GNU nano 5.4 wordpress.conf &lt;VirtualHost *:80&gt;     ServerName wordpress.srvdzakwan61.net     DocumentRoot /var/www/wordpress     ErrorLog /var/www/wordpress/log/error.log     CustomLog /var/www/wordpress/log/requests.log combi &lt;/VirtualHost&gt;</pre>	<p>Disini saya menambahkan setting virtual host, agar ketika nanti saya akses worpress.srvdzakwan61.net bisa langsung akses ke direktori wordpress.</p>





	wordpress.srvnamaX Y.net dan konten wordpress.		
19	<b>Konfigurasi virtualhost php</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pindah ke direktori cd /etc/apache2/sites- available</li><li>• Buat file konfigurasi virtualhost php.conf nano php.conf</li><li>• Tambahkan konfigurasi virtualhost untuk sub-domain php.srvnamaXY.net dan konten index.php.</li></ul>	<pre>root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-available# nano php.conf_ GNU nano 5.4 php.conf  &lt;VirtualHost *:80&gt;     ServerName php.srvdzakwan61.net     DocumentRoot /var/www/php     ErrorLog /var/www/php/log/error.log     CustomLog /var/www/php/log/requests.log combined &lt;/VirtualHost&gt;</pre>	Disini saya menambahkan settnng virtual host, agar ketika nanti saya akses php.srvdzakwan61.net bisa langsung akses ke direktori php.
20	<b>Buat symlink virtualhost wordpress dan php</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Symlink wordpress.conf ln -s /etc/apache2/sites- available/wordpress.conf /etc/apache2/sites-enabled/</li><li>• Symlink php.conf ln -s /etc/apache2/sites- available/php.conf /etc/apache2/sites-enabled/</li></ul>	<pre>root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-available# ln -s /etc/apache2/sites-available/wordpress.conf /etc/apache2/sites-enabled/ root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-available# ln -s /etc/apache2/sites-available/php.conf /etc/apache2/sites-enabled/ root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-available#</pre>	Disini saya menambahkan symlink agar saya tidak perlu mengetik hal yang sama jadi lebih praktis tanpa ribet.
21	<b>Restart service apache2, bind9, dan mariadb-server.</b> Pastikan statusnya "OK"  *Jika error silahkan cek kembali apakah konfigurasi sudah di ikuti semua?	<pre>root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-available# systemctl restart bind9 apache2.service mariadb.service root@srv-awan61:/etc/apache2/sites-available# _  • named.service - BIND Domain Name Server   Loaded: loaded (/lib/systemd/system/named.service; vendor preset: enabled)   Active: active (running) since Fri 2023-11-17 22:19:21 WIB; 1min 1s ago   Docs: man:named(8)   Main PID: 1163 (named)   Tasks: 4 (limit: 1125)   Memory: 6.3M   CPU: 58ms   CGroup: /system.slice/named.service           └─1163 /usr/sbin/named -f -u bind  Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: command channel started Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: configuring command channel Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: command channel started Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: managed-keys-zone loaded Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: zone 1.18.1.10.in-addr.arpa loaded Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: zone srvdzakwan61.net loaded Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: all zones loaded Nov 17 22:19:11 srv-awan61 named[1163]: running Nov 17 22:19:21 srv-awan61 named[1163]: managed-keys-zone loaded Nov 17 22:19:21 srv-awan61 named[1163]: resolver priming complete  • apache2.service - The Apache HTTP Server   Loaded: loaded (/lib/systemd/system/apache2.service; vendor preset: enabled)   Active: active (running) since Fri 2023-11-17 22:19:21 WIB; 1min 1s ago   Docs: https://httpd.apache.org/docs/2.4/   Process: 1281 ExecStart=/usr/sbin/apachectl start (code=exited, status=0/SUCCESS)   Main PID: 1285 (apache2)   Tasks: 6 (limit: 1125)   Memory: 8.1M   CPU: 66ms   CGroup: /system.slice/apache2.service           └─1285 /usr/sbin/apache2 -k start              └─1286 /usr/sbin/apache2 -k start                 └─1287 /usr/sbin/apache2 -k start                    └─1288 /usr/sbin/apache2 -k start</pre>	Disini semua konfigurasi telah berhasil, dan semua sistem sudah berjalan dengan baik



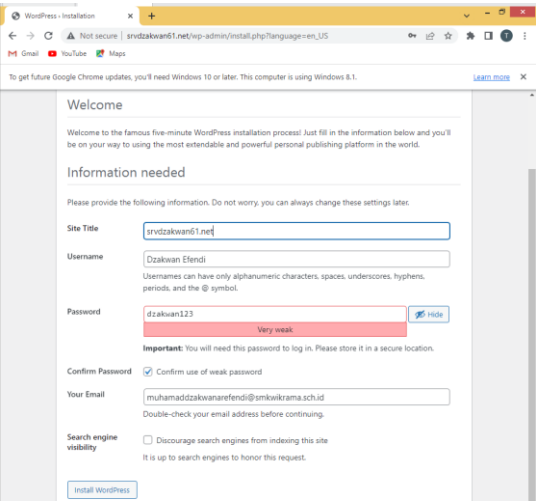
		<pre>• mariadb.service - MariaDB 10.5.21 database server Loaded: loaded (/lib/systemd/system/mariadb.service; vendor preset: enabled) Active: active (running) since Fri 2023-11-17 14:58:16 WIB; 1min 1s ago Docs: man:mariadb(8) https://mariadb.com/kb/en/library/systemd/ Process: 1167 ExecStartPre=/usr/bin/install -m 644 /usr/share/mysql/mysql.conf.d/mys Process: 1168 ExecStartPre=/bin/sh -c systemctl --no-pager status -l mariadb.service Process: 1170 ExecStartPre=/bin/sh -c [ ! -e /usr/share/mysql/mysql.conf.d/mysqld Process: 1230 ExecStartPost=/bin/sh -c systemctl --no-pager status -l mariadb.serv Process: 1232 ExecStartPost=/etc/mysql/debian-init Main PID: 1217 (mariadbd) Status: "Taking your SQL requests now..." Tasks: 13 (limit: 1125) Memory: 42.9M CPU: 375ms CGroup: /system.slice/mariadb.service └─1217 /usr/sbin/mariadbd</pre>	
--	--	--	--

## 2. Pengujian Wordpress dan Virtualhost pada sisi Client (VM Windows)

No	Tampilan (Screenshot)	Hasil Gambar	Keterangan
1	Buka domain wordpress.srvnamaXY.net		Di domain Wordpress berhasil memanggil wordpress, paling pertama adalah instalasi wordpress.
2	Isi informasi untuk koneksi database wordpress sesuai dengan Langkah konfigurasi nomor 14.  DB name : dbwp-namakamu Username : namakamu Password : 123 DB Host : localhost Table Prefix : wp_  Submit		Disini saya masukan data yang sudah saya buat di database mysql (pastikan semua informasi pada gambar berikut, sama dengan data yang sudah dibuat).





3	<p>Jika ada halaman Unable to write wp-config.php file lakukan Langkah berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• copy isi file wp-config.php</li><li>• Masuk ke terminal kemudian buat file wp-config.php di file konten wordpress nano /var/www/wordpress/wp-config.php</li><li>• Paste kan isi file yang di web tadi kedalam file wp-config.php</li></ul> <p>Jika sudah klik “RUN Installation”</p> <p>*Saya sarankan pakai putty, agar bisa copy paste denga muda.</p>		<p>Dikarenakan wordpress gagal install secara otomatis, jadi saya install secara manual yang dimana saya mengguna putty agar bisa copy semua codingan php tersebut.</p>
4	<p>Slide selanjutnya, Isi informasi untuk website wordpress kita, Site Title : Bebas Username : namakalian Pasword : namakalian123 Confirm password : checklist Email : emailwikramakalian</p> <p>Klik Install Wordpress...</p>		<p>Disini saya mengisi data untuk website wordpress dengan menambahkan judul web, username, password, dan email.</p> <p>Pendaftaran akun web suda berhasil.</p>

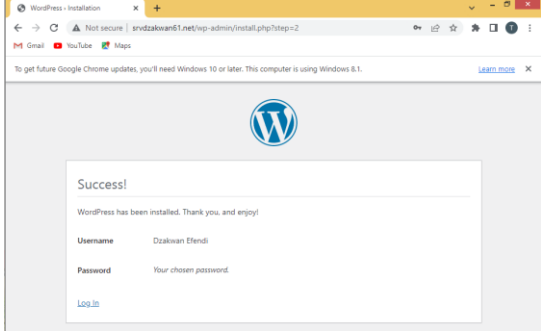
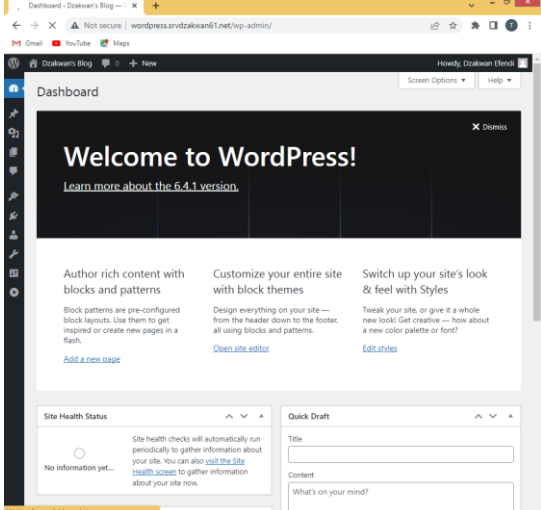
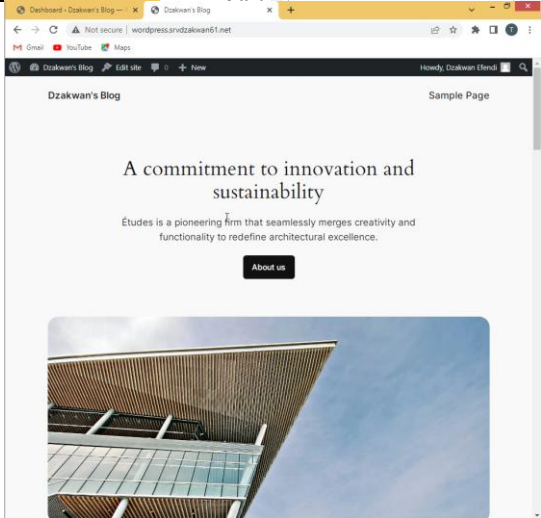



**YAYASAN PRAWITAMA  
SMK WIKRAMA BOGOR**

Jl. Raya Wangun Kel. Sindangsari Kota Bogor

Telp. 0251-8242411, eWordpress: prohumasi@smkwikrama.net, Wordpresssite :

www.smkwikrama.net

			
5	Tampilan Dashboard WP-Admin		Disini tampilan admin wordpress telah berhasil dan bekerja dengan baikk.
6	Tampilan Website wordpress.srvnamaXY.net		Ini merupakan tampilan dari blog wordpress.
7	Buka domain php.srvnamaXY.net Screenhoot tampilan info phpnya.		Disini merupakan tampilan php info yang sudah di beri kode pada saat edit file index.php




**YAYASAN PRAWITAMA  
SMK WIKRAMA BOGOR**

Jl. Raya Wangun Kel. Sindangsari Kota Bogor

Telp. 0251-8242411, eWordpress: prohumasi@smkwikrama.net, Wordpresssite :

www.smkwikrama.net

8	<p>Tampilan domain srvnamaXY.net</p> <p>*menampilkan tampilan default web apache2</p>		<p>Disini merupakan tampilan original dari website srvdzakwan61.net.</p>
---	---	--	--

### Tantangan (Wajib)

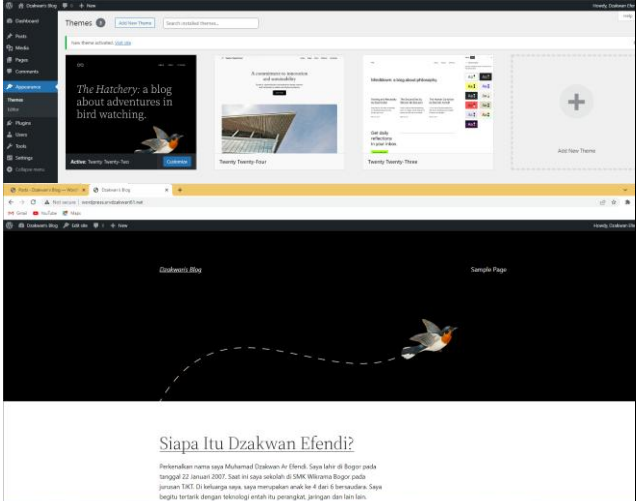
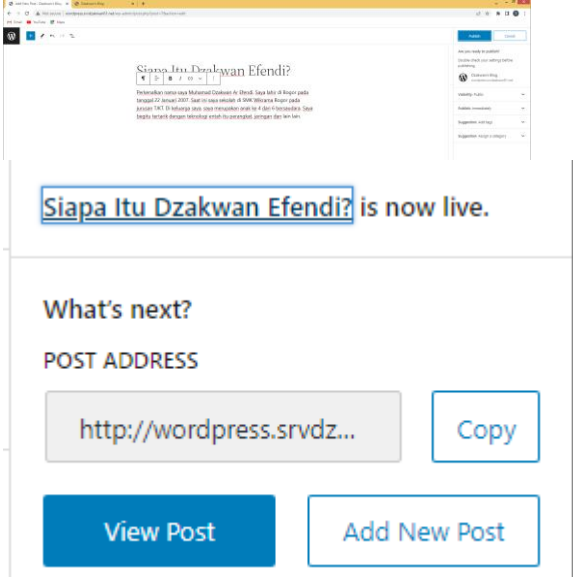
1. Ubah tema bawaan dengan tema yang lebih menarik, dan
2. Buat 2 postingan WordPress baru dengan topik **Perkenalan diri** dan **tutorial konfigurasi**.
4. Jelaskan langkah-langkahnya pada kolom keterangan.

Tutorial bisa diakses pada link berikut atau searching sendiri :


Tema : <https://glints.com/id/lowongan/cara-mengganti-tema-wordpress/>

Posting : <https://www.hostinger.co.id/tutorial/cara-membuat-postingan-di-wordpress>




### Konfigurasi

N o	Konfigura si	Hasil (Gambar)	Keterangan
1	Ubah tema wordpress		<p>Disini saya mengubah tema bawaan wordpress (awalnya saya ingin men-download tema namun, masih error saya harus mencari cara agar berhasil).</p>
2	Membuat postingan Perkenalan Diri		<p>Disini saya telah membuat postingan perkenalan diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Pertama pergi ke wordpress.srvdzakwan61.net/wp-admin.</li> <li>- kemudian pilih menu post yang memiliki gambar pin, kemudian klik add new post.</li> </ul>



3	Membuat postingan Tutorial Konfigurasi		Disini saya membuat postingan cara konfigurasi webserver apache2. ( disini saya setting menggunakan windows host, karena saya ingin menambahkan foto screeshoot dari debian saya.) <b>Sebelum memasukan gambar, pastikan akun yang sudah login bergabung dalam grup yang bisa edit file directory.</b>
---	--	--	--

### Uji-Coba 2

No	Konfigurasi	Hasil (Gambar)	Keterangan
1	Akses halaman depan wordpress.  Search : <a href="http://wordpress.srvnamaXY.net">http://wordpress.srvnamaXY.net</a>		Disini merupakan tampilan blog saya.
2	Akses tampilan postingan 1 Perkenalan		Tampilan postingan perkenalan diri.
3	Akses tampilan postingan 2 Tutorial Konfigurasi		Disini postingan konfigurasi saya telah berhasil dan gambar yang saya masukan berhasil ter load.

😊 Selamat Mengerjakan😊